

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis Manajemen Bank Sampah Sekar Melati dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Desa Mlatinorowito. Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Informasinya diperoleh dari kegiatan dilapangan kerja penelitian.<sup>1</sup> Yang akan diamati oleh penulis yaitu mengenai Manajemen dari Bank Sampah dalam peningkatan pendapatan keluarga masyarakat Desa Mlatinorowito.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subyek yang di teliti.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>3</sup>

Dalam penelitian kualitatif beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Tujuan utama dalam penelitian kualitatif yaitu, pertama

---

<sup>1</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi Bisnis*, UII Press, Yogyakarta, 2005, hlm 34

<sup>2</sup>Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, BPFE, Yogyakarta, Yogyakarta, 199, hlm 26

<sup>3</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2009, hlm.6

menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).<sup>4</sup>

## B. Sumber Data

Sumber data ini adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data mana yang mesti digunakan dalam penelitiannya itu.<sup>5</sup>

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistik.<sup>6</sup> Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan peneliti.<sup>7</sup> Jadi penelitian ini sumber datanya yang diperoleh oleh penulis secara langsung dari subjek penelitian yaitu berupa wawancara dengan pengurus dari Bank Sampah Sekar Melati dan masyarakat Desa Mlatinorowito yang menjadi nasabah Bank sampah Sekar Melati.
2. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari studi kepustakaan terhadap buku-buku, skripsi, jurnal dan sumber pustaka lainnya yang menjadi penunjang penelitian. Data ini digunakan untuk menyempurnakan data primer yang berkaitan dengan penelitian.

---

<sup>4</sup>Ariesto Hadi Sutopo dan Adrinus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*, Kencana, Jaakarta, 2010, hlm. 2

<sup>5</sup>Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif Untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Prenadamedia Group, Jakarta, 2013, hlm. 129

<sup>6</sup>Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1993, hlm. 112

<sup>7</sup>Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Salemba empat, Jakarta, 2011, hlm. 104

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bank Sampah Sekar Melati Desa Mlatinorowito RT 3 RW 4 Kecamatan Kudus Kota Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena Bank sampah sekar melati telah berdiri sejak lama dan di bawah Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Kota Kudus.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Data dilakukan pada data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaju/pemberi petanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.<sup>9</sup>

Teknik pengambilan data dengan wawancara cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap – cakap secara tatap muka.<sup>10</sup>

Teknik wawancara dilakukan jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitif atau kontroversial, sehingga kemungkinan jika dilakukan dengan teknik kuisisioner akan kurang memperoleh tanggapan dari responden.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308

<sup>9</sup>Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 2008, hlm. 127

<sup>10</sup>Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV . Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 131

<sup>11</sup>Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Op. Cit*, hlm 152

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Berbeda dengan wawancara terstruktur yang sangat kaku, tidak fleksibel, dan ada jarak yang dengan sengaja diciptakan antara peneliti dengan subyek yang diteliti, jenis wawancara tersebut sangat sesuai untuk penelitian kuantitatif. Wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif ketimbang penelitian lainnya. Salah satu alasan utama mengapa wawancara semi terstruktur lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif karena peneliti diberi kebebasan sebanyak – banyaknya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Tidak ada pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya, peneliti hanya mengendalikan *guideline* wawancara sebagai pedoman penggalan data, beberapa ciri dari wawancara adalah:

- a. Pertanyaan terbuka, namun ada batasan tema dan alur pembicaraan.\
- b. Kecepatan wawancara dapat diprediksi
- c. Fleksibel tapi terkontrol (dalam hal pertanyaan atau jawaban)
- d. Ada pedoman wawancara (*guideline interview*) yang dijadikan patokan dalam membuat pertanyaan wawancara yang disesuaikan dengan tema-tema yang dibuat.
- e. Tujuan wawancara adalah untuk memahami suatu fenomena.<sup>12</sup>

Sebagai peneliti, pewawancara harus memahami apa tujuan wawancara terhadap informan, dengan demikian pewawancara senantiasa terikat dengan tujuan-tujuan melakukan wawancara, termasuk juga terus mengembangkan tema-tema wawancara baru dilokasi wawancara. Untuk itu interaksi sosial dengan informan dan lingkungan sosial lainnya harus dijaga agar wawancara dapat berjalan dengan sukses.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Haris Hardiansyah, *wawancara, observasi, dan focus groups: sebagai instrumen penggalan data kualitatif*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, 2015, hlm 66

<sup>13</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif-Komunikasi-Ekonomi-Kebijakan Publik-dan Ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media Group, Jakarta, 2007, hlm. 112

Subyek yang diwawancarai adalah warga Desa Mlatinorowito dan Pengurus Bank Sampah Sekar Melati. Dengan metode wawancara yang dilakukan ini akan memperoleh jawaban yang berkaitan dengan Manajemen dari Bank Sampah Sekar Melati Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Masyarakat Desa Mlatinorowito.

## 2. Observasi

Disamping wawancara, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui metode observasi. Menurut Nawawi & Martin, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.<sup>14</sup> hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.<sup>15</sup>

Observasi bisa juga merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya. Pendekatan lainnya yang dapat digunakan untuk mendapatkan data primer adalah pendekatan komunikasi. Pendekatan komunikasi ini dari namanya dapat diketahui sebagai pendekatan yang berhubungan langsung dengan sumber data dan terjadi proses komunikasi untuk mendapatkan datanya.<sup>16</sup>

Sewaktu melakukan observasi, pengamat atau pengobservasi berada dilokasi observasi. Kehadiran pengamat secara fisik ini dapat mengganggu subyek observasi. Respon subyek yang berubah akibat kehadiran pengamat ini disebut dengan *reactivity response* mengusulkan suatu cara pemecahan yang disebut dengan *unobstructive measure*. Cara ini dilakukan melalui observasi tidak langsung yang kreatif, misalnya

---

<sup>14</sup>Afifuddin, *Op. Cit.*, 134

<sup>15</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, PT Pustaka Baru Press, Yogyakarta, 2015, hlm. 32

<sup>16</sup>Jogiyanto, *Metode Penelitian Bisnis-Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, BPFE, Yogyakarta, 2004, hlm. 89

melalui lacak fisik yaitu dengan melihat keusangan benda sebagai akibat digunakan.<sup>17</sup>

Menurut patton, tujuan observasi adalah mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.<sup>18</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. peneliti menggunakan metode observasi ini untuk mencari data atau informasi tentang Manajemen dari Bank Sampah Sekar Melati dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Masyarakat Desa Mlatinorowito.

### 3. *Library research* ( Studi Kepustakaan)

Usaha untuk mendapatkan data dengan *Library research* adalah *research* kepustakaan.<sup>19</sup> Artinya meliputi buku-buku yang ada relevansinya dengan permasalahan yang penulis bahas. Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang bersangkutan dengan teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli untuk mendukung dalam skripsi atau sebagai landasan teori ilmiah.

### 4. Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Jadi, berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dokumen dapat dipahami sebagai setiap catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.<sup>20</sup>

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Salah satu bahan

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm 92

<sup>18</sup>Afifuddin, *Op. Cit.*, 134

<sup>19</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, Yayasan Penerbit Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986, hlm. 19

<sup>20</sup>Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Jogjakarta, 2010, hlm. 191

dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.

Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>21</sup>

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data-data dari hasil observasi serta wawancara yang berupa foto. Dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan bahan tertulis seperti buku-buku, jurnal, tulisan ilmiah, dan lain sebagainya

#### **E. Teknik Penentuan Informan**

Informan penelitian adalah orang atau pihak tertentu diluar peneliti yang menguasai tema atau masalah penelitian. Istilah lain ada yang menyebut dengan informan kunci key (*key informant*) karena yang bersangkutan sangat menguasai materi atau tema yang sedang di teliti. Ada juga yang menyebutnya dengan partisipan.<sup>22</sup>

Informan penelitian di dalam penelitian berkaitan dengan bagaimana langkah yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi. Menentukan informan bisa dilakukan oleh peneliti apabila peneliti memahami masalah umum penelitian serta memahami pula anatomi masyarakat tempat penelitian, maka peneliti berupaya agar tetap mendapatkan informan penelitian.<sup>23</sup>

Teknik penentuan informan kunci dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan sebelum atau ketika melakukan penelitian lapangan.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penentuan informan dengan

---

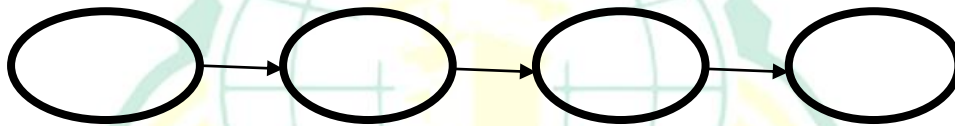
<sup>21</sup>*Ibid.*, 141

<sup>22</sup>Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, Media Nusa Creative, Malang, 2016, hlm. 209

<sup>23</sup>

<sup>24</sup>Sigit Hermawan dan Amirullah, *Op. Cit.*, hlm 210

*snowball sampling the linier method* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar.<sup>25</sup> peneliti meminta pendapat dari informan tentang sesuatu hal yang selanjutnya informan pertama akan merekomendasikan satu pihak yang harus diwawancarai oleh peneliti dan begitu seterusnya sampai data jenuh.<sup>26</sup>



**Gambar 3.1**

*The Linier Version of "Snowball" Method*

## F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

### 1. Uji *Credibility* (Validitas Internal)

Kredibilitas ini merupakan konsep pengganti validitas internal dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari uji kredibilitas adalah berkenaan dengan derajat kepercayaan atau derajat akurasi data dalam desain penelitian kualitatif. Teknik penentuan kredibilitas penelitian adalah memperpanjang masa observasi, melakukan pengamatan yang terus-menerus, triangulasi, melakukan pembicaraan dengan orang lain, menganalisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan mengadakan *member check*.

<sup>25</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 300

<sup>26</sup>Sigit Hermawan dan Amirullah, *Op. Cit.*, hlm 211



2. Uji *Transferability* (validitas Eksternal)

Uji validitas eksternal ini menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian dapat ditetapkan atau digunakan dalam situasi lain. Bagi peneliti holistic, nilai transfer bergantung pada penakai, sehingga hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.

3. Uji *Dependability* (reliabilitas)

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu dan pengetahuan. Cara untuk menetapkan bahwa proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit *dependability* oleh auditor independen oleh auditor independen oleh dosen pembimbing.

4. Uji *Confirmability* (obyektivitas)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan media.<sup>27</sup>

### G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang didasarkan oleh data.

Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan. *Pertama*, proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data. *Kedua*, analisis induktif lebih dapat membuat hubungan antara penelitian dengan responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan

---

<sup>27</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatifda R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 131

akuntabel. *Ketiga*, analisis demikian lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat atau tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya. *Keempat*, analisis induktif lebih dapat menemukan pengaruh bersama yang mempertajam hubungan-hubungan. *Kelima*, analisis demikian dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.<sup>28</sup>

Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Sugiyono, dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui proses data *reduction*, data *display*, dan *conclusion/verification*.<sup>29</sup>

#### 1. Data Reduction

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>30</sup>

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi, bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi ini maka wawasan ini peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>31</sup> Dalam hal ini yang didapatkan dari data lapangan mengenai Manajemen Bank Sampah Sekar Melati dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Masyarakat Desa Melatinorowito.

---

<sup>28</sup>Lexy Meleong, *Op. Cit.*, hlm 5

<sup>29</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm 337

<sup>30</sup>*Ibid.*, hlm 338

<sup>31</sup>*Ibid.*, hlm 339

## 2. Data Display

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan setelah melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja), dan chart.<sup>32</sup>

## 3. Data Conclusion/Verification

Langkah yang ketiga dalam data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang, atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.<sup>33</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Strategi Analisis data kualitatif telah memberi gambaran kepada kita tentang bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif. Walaupun akhirnya kedua analisis tersebut secara bersamaan digunakan

---

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm 345

dilapangan. Ada beberapa teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis Domain (*Domain Analysis*)

Analisis domain adalah upaya peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang data dalam menjawab fokus penelitian. dengan cara membaca naskah data secara umum dan menyeluruh untuk memperoleh domain atau ranah apa saja yang ada di dalam data tersebut.<sup>34</sup>

Teknik analisis domain digunakan untuk menganalisis gambaran-gambaran objek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang objek penelitian tersebut. Teknik analisis domain amat terkenal sebagai teknik yang bertujuan untuk eksplorasi. Artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti, tanpa harus diperincikan secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek penelitian tersebut.

Terdapat enam langkah dalam mengaplikasikan analisis domain, yakni (1) memilih pola hubungan semantik tertentu atas dasar informasi atau fakta yang tersedia dalam catatan harian peneliti di lapangan (2) menyiapkan kerja analisis domain (3) memilih kesamaan-kesamaan data dari catatan harian peneliti di lapangan (4) mencari konsep-konsep induk dan kategori-kategori simbolik dari tertentu yang sesuai dengan suatu pola hubungan semantik (5) menyusun pertanyaan-pertanyaan struktural untuk masing-masing domain dan (6) membuat daftar keseluruhan domain dari seluruh data yang ada.<sup>35</sup>

2. Teknik Analisis Taksonomik (*Taxonomi Analysis*)

Peneliti berupaya memahami domain-domain tertentu sesuai fokus masalah atau sasaran penelitian. Masing-masing domain mulai dipahami secara mendalam, dan membaginya lagi menjadi subdomain, dan dari

---

<sup>34</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2015, hlm 212

<sup>35</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif-Komunikasi-Ekonomi-Kebijakan Publik-dan Ilmu Sosial Lainnya*, Prenada Media Group, Jakarta, 2007, hlm 284

subdomain itu dirinci lagi menjadi bagian-bagian yang lebih khusus lagi hingga tidak ada lagi yang tersisa.<sup>36</sup>

Teknik analisis domain memberikan hasil analisis yang luas dan umum, tetapi belum terperinci serta masih bersifat menyeluruh. Analisis ini menggunakan pendekatan nonkontras antar elemen, Teknik analisis taksonomik terfokus pada domain-domain tertentu, kemudian memilah domain tersebut menjadi sub-sub domain serta bagian-bagian yang lebih yang khusus dan terperinci yang umumnya merupakan rumpun yang memiliki kesamaan.<sup>37</sup>



---

<sup>36</sup>Imam Gunawan, *Op. Cit.*, hlm 213

<sup>37</sup>*Ibid.*, hlm 287